

# OOAD (Object Oriented Analysis and Design)

## UML

### part 3 (Sequence diagram, class diagram)



Gentisya Tri Mardiani, S.Kom., M.Kom  
ADSI-2017

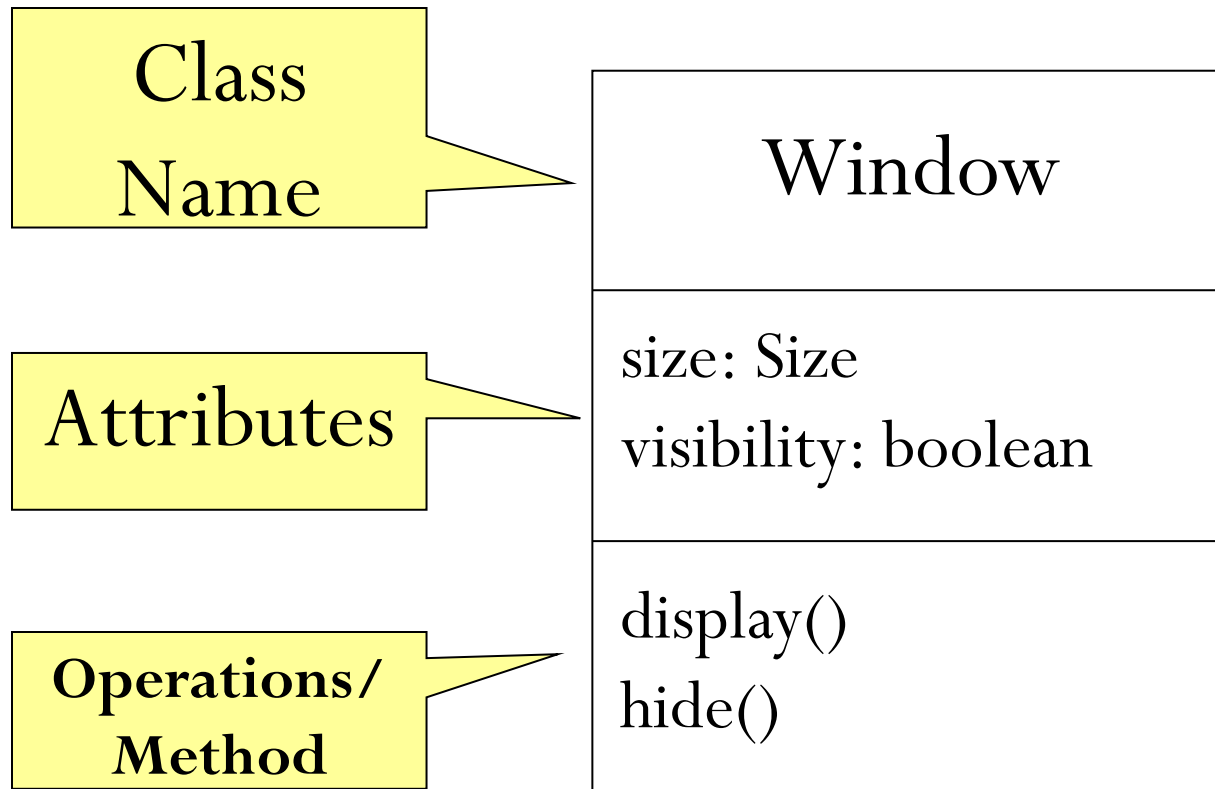
# Konsep Class diagram

---

- **Class** adalah deskripsi sekelompok *object* dari property (atribut), sifat (operasi), relasi antar *object* dan semantik yang umum.
- *class* merupakan *blueprint* / *template* / cetakan dari satu atau lebih *object*.
- Penamaan *class* menggunakan kata benda tunggal yang merupakan abstraksi yang terbaik.
- Pada UML, *class* digambarkan dengan segi empat yang dibagi.
- Bagian atas merupakan nama dari *class*. Bagian yang tengah merupakan struktur dari *class* (atribut) dan bagian bawah merupakan sifat dari class (operasi).

# Konsep Class diagram

---



# Candidate class



---

- Candidate class dapat kita tentukan dengan melihat skenario use case yang telah kita buat. Candidate class tersebut dapat diambil dari kata benda yang muncul pada skenario use case.

# Candidate class

---

| Barang |
|--------|
|        |
|        |

| Pembayaran |
|------------|
|            |
|            |

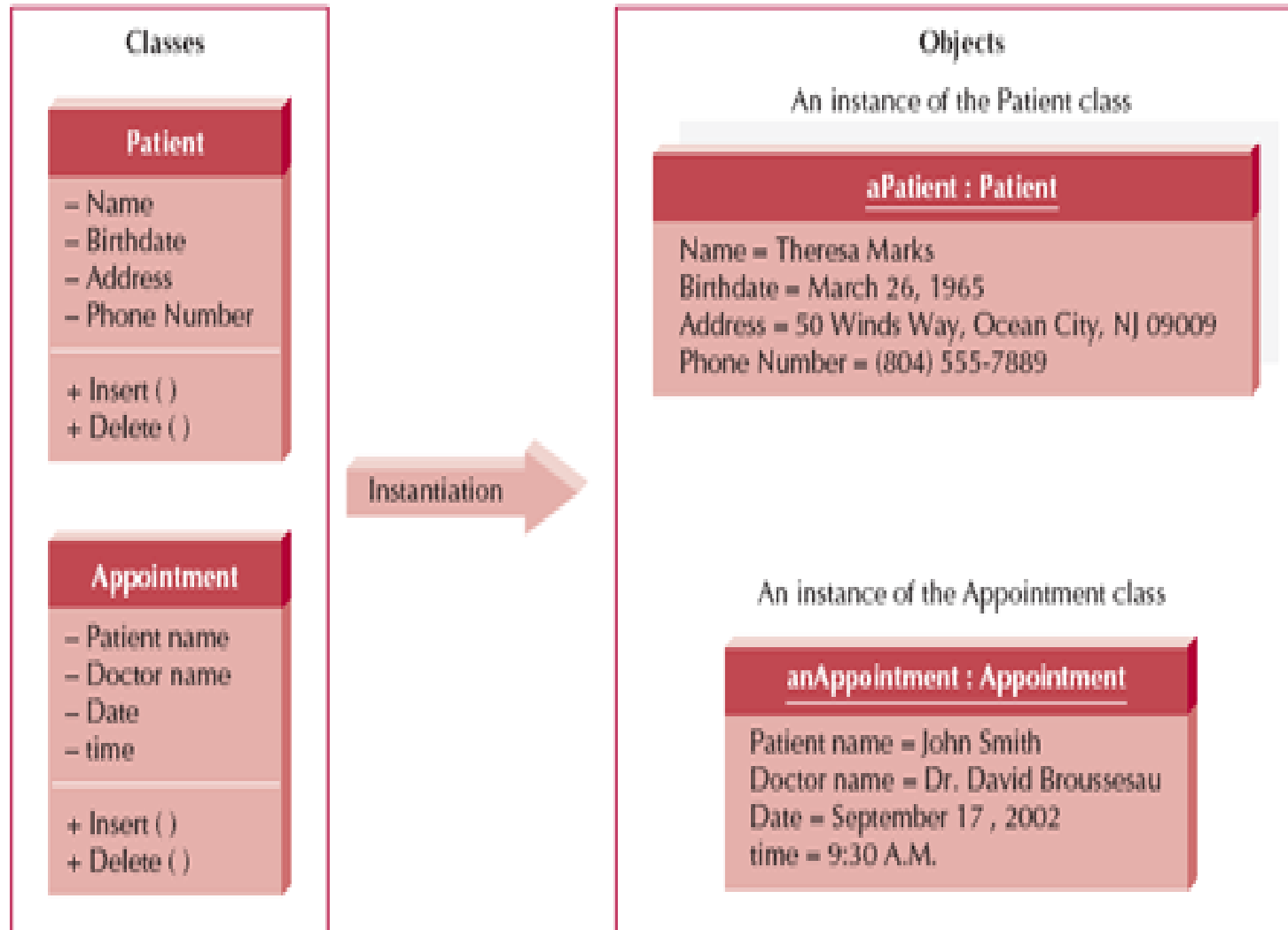
| CashRegister |
|--------------|
|              |
|              |

| Struk |
|-------|
|       |
|       |

| Kasir |
|-------|
|       |
|       |

| Penjualan |
|-----------|
|           |
|           |

# Konsep class diagram



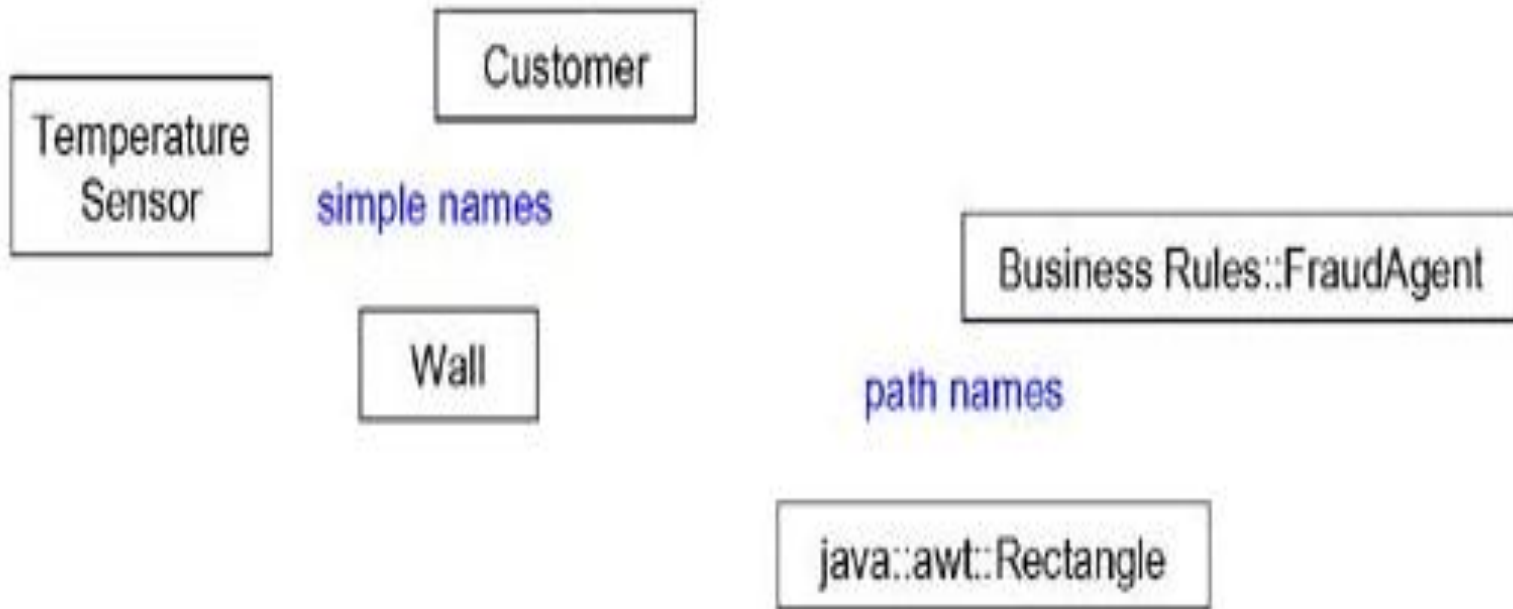
# Penamaan Kelas

---

- Setiap kelas harus memiliki sebuah nama yang dapat digunakan untuk membedakannya dari kelas lain.
- Penamaan class menggunakan kata benda tunggal yang merupakan abstraksi yang terbaik.
- Nama kelas dapat dituliskan dengan 2(dua) cara :
  - hanya menuliskan nama dari kelas (*simple name*)
  - nama kelas diberi *prefix* nama *package* letak class tersebut (*path name*).
- Penulisan nama kelas, huruf pertama dari setiap kata pada nama kelas ditulis dengan menggunakan huruf kapital.

# Contoh penamaan kelas

---





# Atribut



---

- Sebuah class mungkin memiliki beberapa *attribute* atau tidak sama sekali.
- Atribut merepresentasikan beberapa *property* dari sesuatu yang kita modelkan, yang dibagi dengan semua *object* dari semua *class* yang ada.
- Untuk penulisan atribut kelas, biasanya huruf pertama dari tiap kata merupakan huruf kapital.

# Cara menentukan Atribut

---

1. berdasarkan dokumentasi use case.

Contoh :

- Pemakai memasukkan **nama pegawai, alamat, no ktp**
- Penjualan memasukkan data obat meliputi **kode, nama, jenis**

2. memeriksa struktur basis data

# Operasi

---

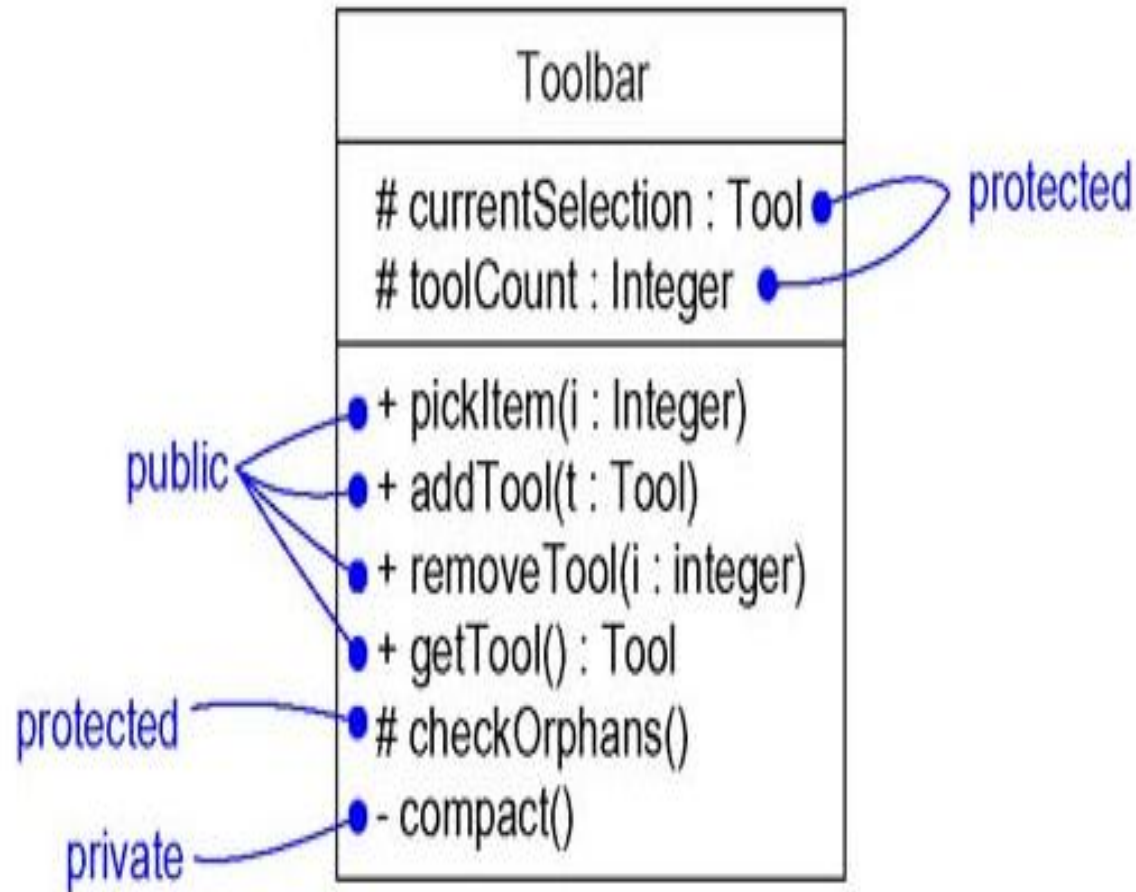
- Operasi adalah abstraksi dari segala sesuatu yang dapat kita lakukan pada sebuah *object* dan ia berlaku untuk semua *object* yang terdapat dalam *class* tersebut.
- *Class* mungkin memiliki beberapa operasi atau tanpa operasi sama sekali.
- Contoh: *class* Kotak dapat dipindahkan, diperbesar atau diperkecil.
- Biasanya, pemanggilan operasi pada sebuah object akan mengubah data atau kondisi dari *object* tersebut.

# Visibility

- *Visibility* merupakan property yang sangat penting dalam pendefinisian atribut dan operasi pada suatu *class*.
- *Visibility* menspesifikasikan apakah atribut/operasi tersebut dapat digunakan/diakses oleh *class* lain. UML menyediakan 3 buah tingkat *visibility*, yaitu:

|               |  |
|---------------|--|
| public (+)    | Dapat diakses oleh <i>class</i> lain   |
| protected (#) | Hanya dapat diakses oleh <i>class</i> itu sendiri dan <i>class</i> turunannya ( <i>sub class</i> ) |
| private (-)   | Hanya dapat diakses oleh <i>class</i> itu sendiri.   |

# Visibility



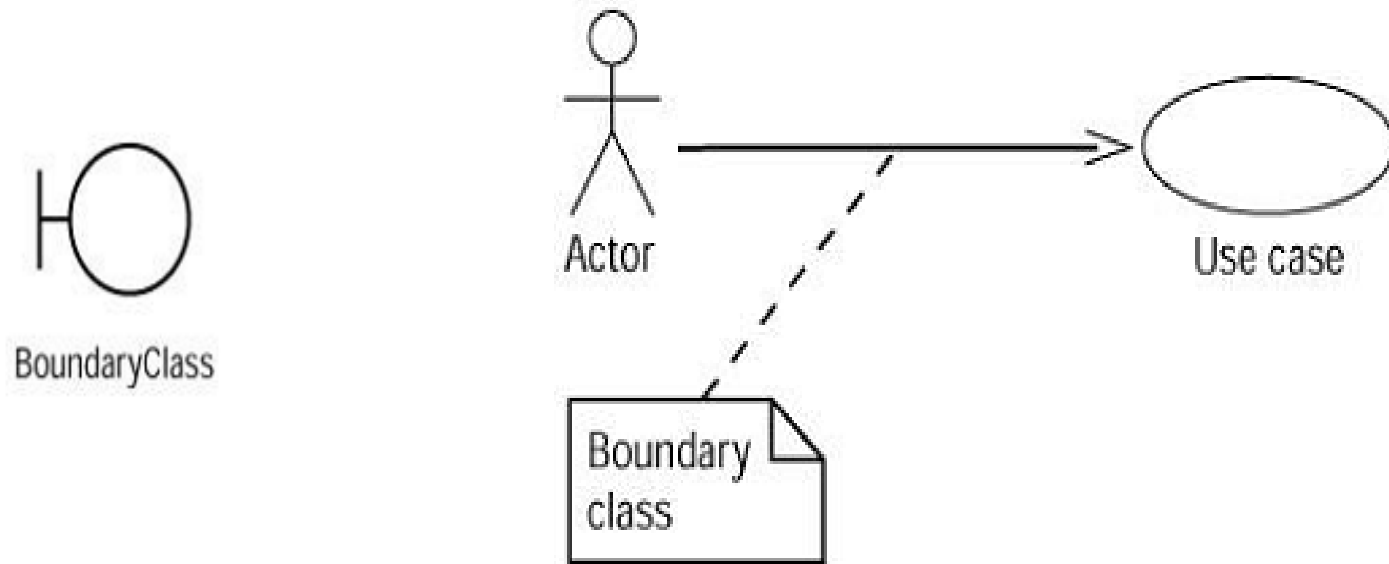
# Boundary class

---

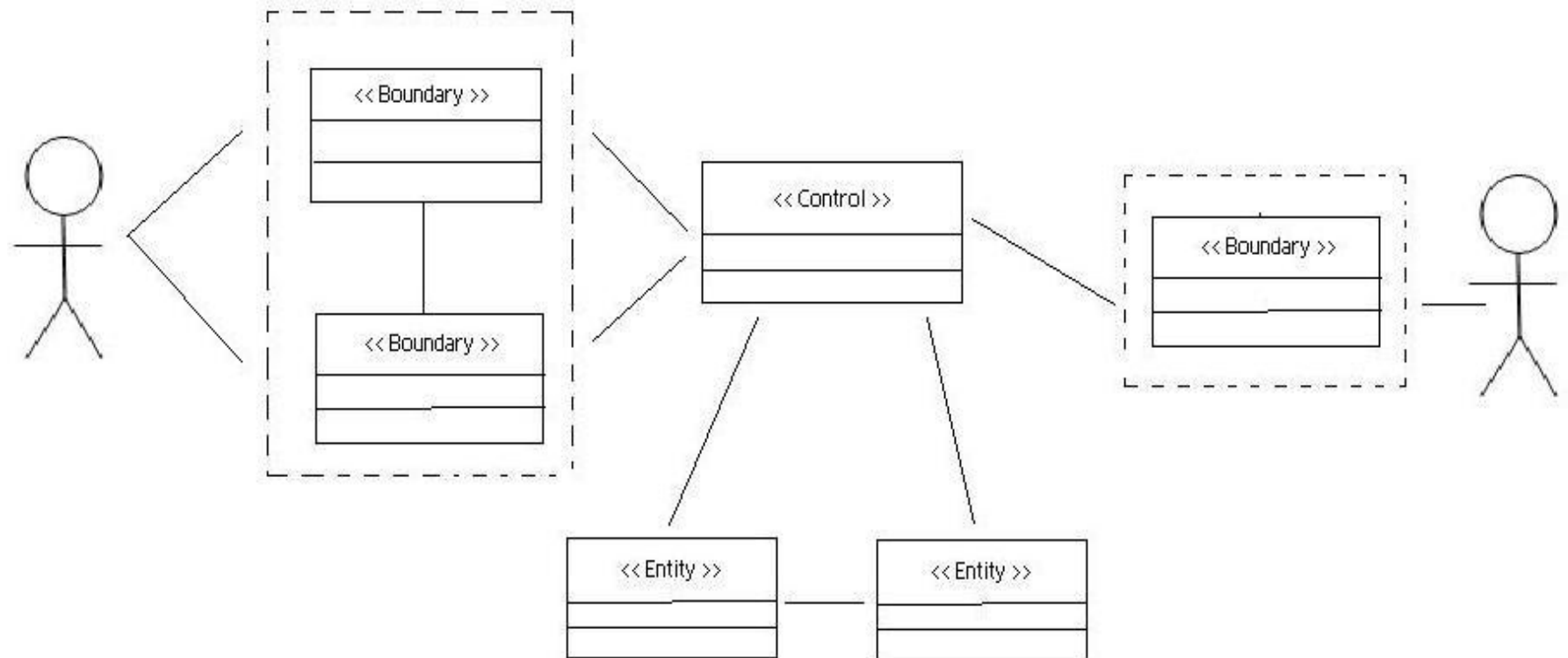
- *Boundary class* adalah *class* yang terdapat **batasan sistem dan dunia nyata**. Hal ini mencakup semua *form, report, hardware interface* seperti printer atau scanner.
- *Boundary class* dapat diidentifikasi dari *Use Case Diagram*. Minimal terdapat satu buah *boundary class* dalam relasi *actor* dengan use case. *Boundary class* adalah yang mengakomodasi **interaksi antara actor dengan sistem**.

# Posisi boundary class pada usecase

---



# Peran boundary class



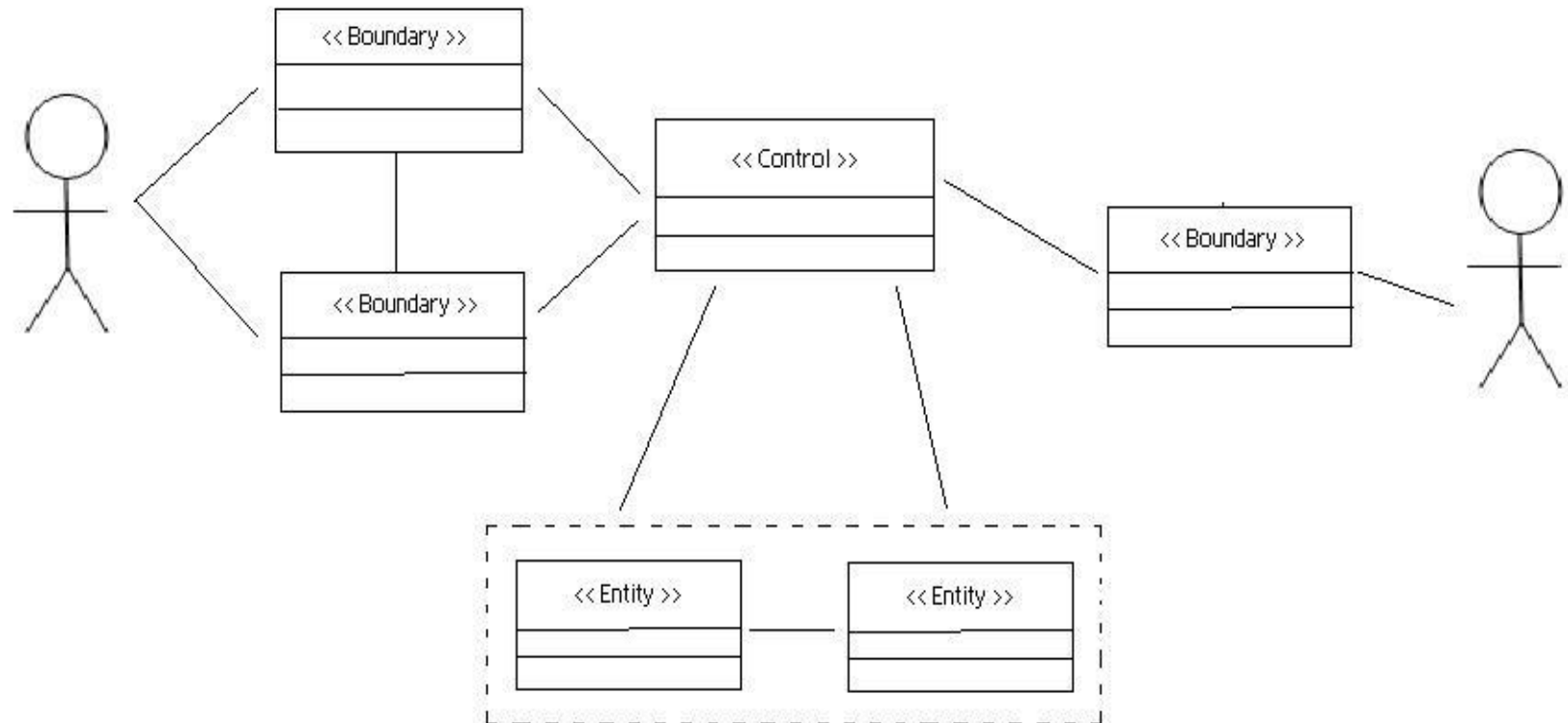


# Entity class

---

- *Entity class* menyimpan informasi yang mungkin akan disimpan ke sebuah *storage*. Class dengan *stereotype entity* dapat ditemukan di *flow of event* (scenario dari *use-case diagram*) dan *interaction diagram*.
- *Entity class* dapat diidentifikasi dengan mencari kata benda (*noun*) yang ada pada *flow of events*.
- Selain itu, dapat juga diidentifikasi dari struktur *database* (dilihat dari nama-nama tabelnya).
- Sebuah *entity class* mungkin perlu dibuat untuk sebuah tabel. Bila sebuah table menyimpan informasi secara permanen, maka *entity class* akan menyimpan informasi pada *memory* ketika sistem sedang *running*.

# Peran entity class



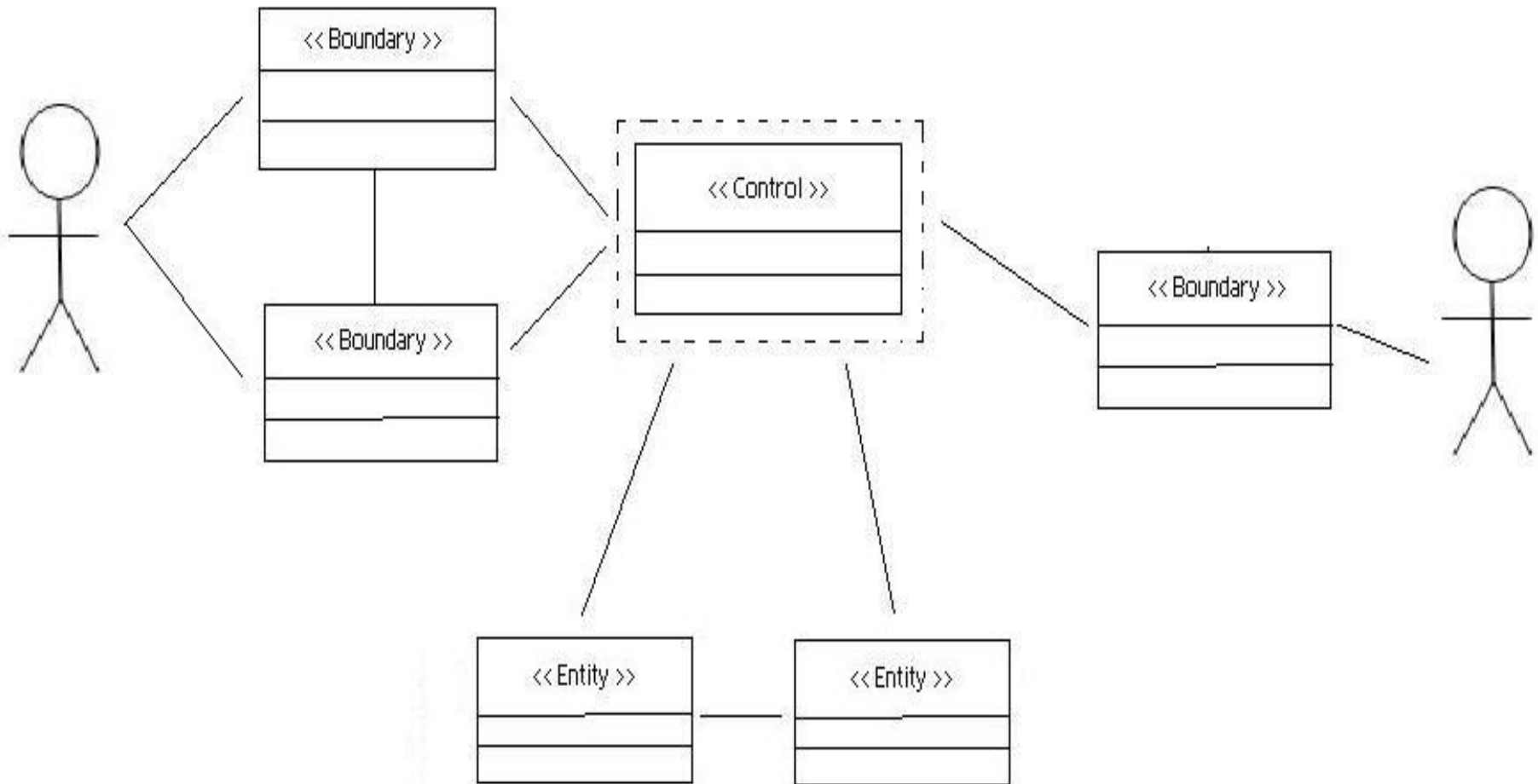
# Control class



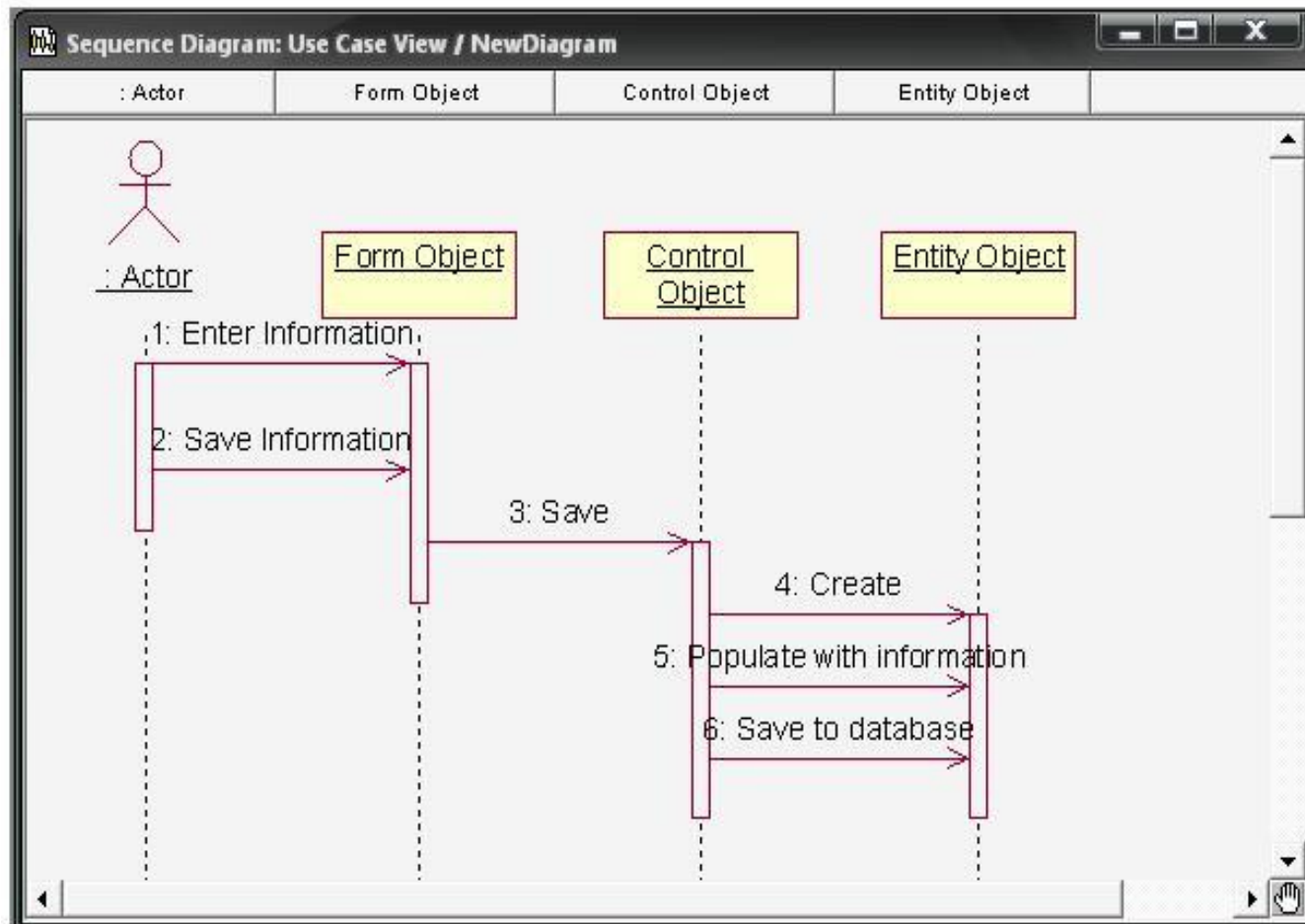
---

- *Control class* bertanggung jawab dalam mengatur kelas-kelas yang lain.
- *Control class* bertanggung jawab dalam mendelegasikan *responsibility* kepada kelas lain. *Control class* juga bertanggung jawab dalam mengetahui dan menyampaikan *business rule* dari sebuah organisasi.
- *Class* ini menjalankan *alternate flow* dan mampu mengatasi *error*. Karena alasan ini *control class* sering disebut sebagai *manager class*

# Peran control class



# Peran control class



# Relasi antar class

---

- Relasi atau *relationship* menghubungkan beberapa objek sehingga memungkinkan terjadinya interaksi dan kolaborasi diantara objek-objek yang terhubung.
- Dalam pemodelan *class diagram*, terdapat tiga buah relasi utama yaitu ***association***, ***dependency*** dan ***generalization***.

# 1. Association

- Association relationship represents the static relationship shared among objects of two classes.
- Two types of association relationships are:
  - Aggregation: Represents an association between two classes such that class A is a part of class B and class A can exist independently.



- Composition: Represents an association between two classes such that class A contains class B and also controls the lifetime of class B.



# Multiplicity



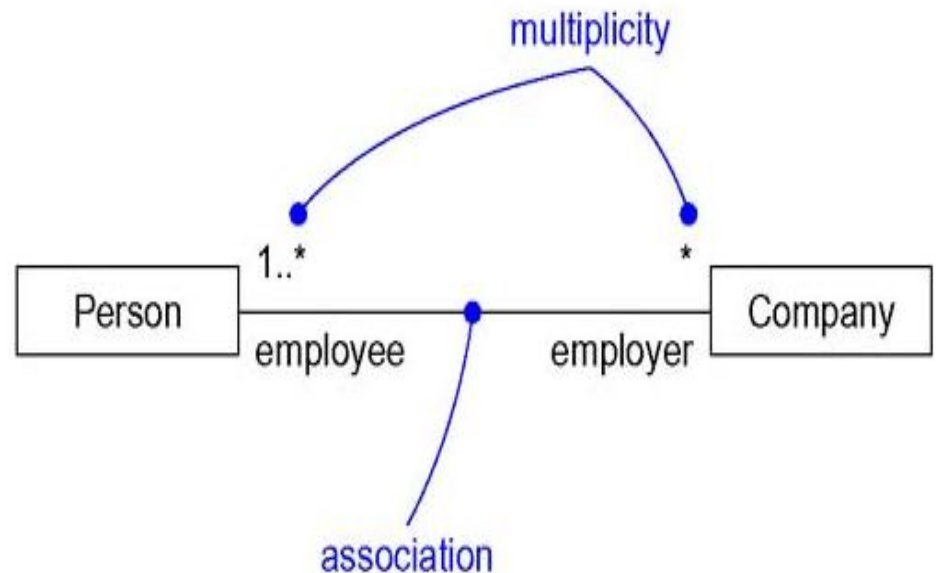
---

- *Multiplicity* menentukan/mendefinisikan banyaknya *object* yang terhubung dalam suatu relasi.
- Indikator *multiplicity* terdapat pada masing-masing akhir garis relasi, baik pada **asosiasi** maupun **agregasi**)



# Multiplicity

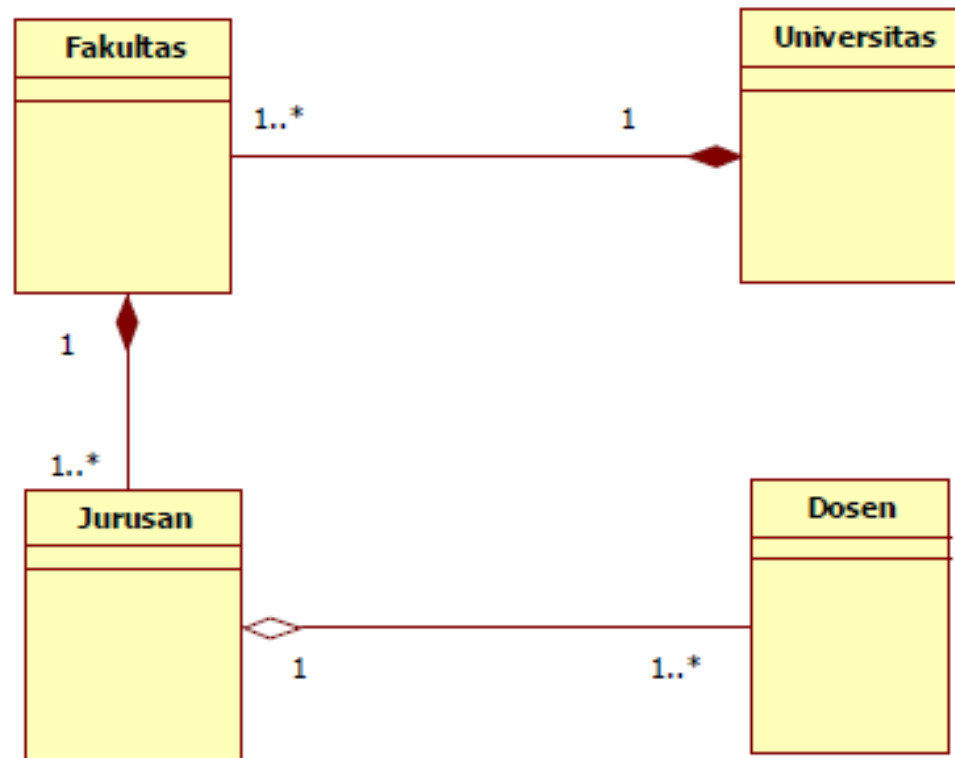
| Potencial Multiplicity Values |                              |
|-------------------------------|------------------------------|
| Indicator                     | Meaning                      |
| 0..1                          | Zero or one                  |
| 1                             | One only                     |
| 0..*                          | Zero or more                 |
| 1..*                          | One or more                  |
| N                             | Only $n$ (where $n > 1$ )    |
| 0..n                          | Zero to $n$ (where $n > 1$ ) |
| 1..n                          | One to $n$ (where $n > 1$ )  |



# Multiplicity

| Nilai Kardinalitas   | Arti                         | Contoh     |              |
|--|------------------------------|------------|--------------|
|  0..1 | Nol atau satu                | karyawan   | 0..1 istri   |
| 1  | Hanya satu                   | negara     | 1 presiden   |
| 0..*   | Nol atau lebih               | karyawan   | 0..* anak    |
| 1..*   | Satu atau lebih              | bos        | 1..* bawahan |
| n  | Hanya n (dengan n > 1)       | karyawan   | n cek up     |
| 0..n   | Nol sampai n (dengan n > 1)  | karyawan   | 0..n sim     |
| 1..n   | Satu sampai n (dengan n > 1) | kereta api | 1..n gerbong |

# Composition VS Aggregation



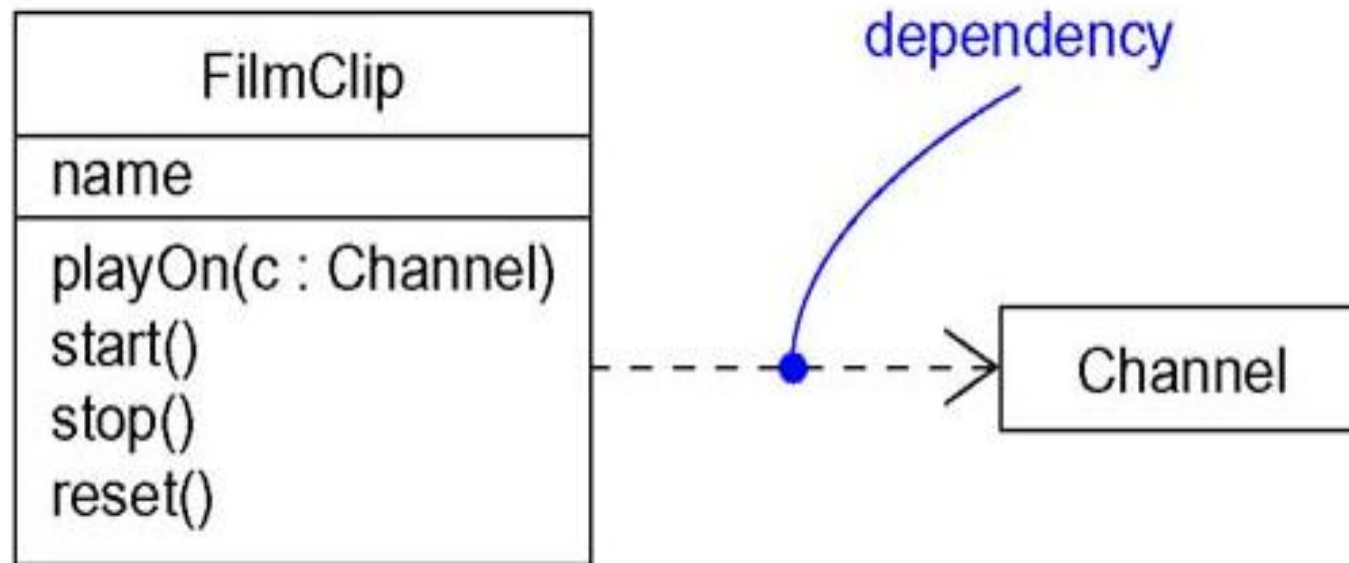
Bila Universitas ditutup maka Fakultas dan Jurusan akan hilang akan tetapi Dosen tetap akan ada. Begitupun relasi antar Fakultas dengan Jurusan

## 2. Dependency

---

- *Dependency* merupakan sebuah relasi yang menyebutkan bahwa **perubahan pada satu *class*** (misal *class* event), **maka akan mempengaruhi *class* lain yang menggunakannya** (misal *class* window), tetapi tidak berlaku sebaliknya.
- Pada umumnya, relasi *dependency* dalam konteks *Class* Diagram, digunakan apabila terdapat satu *class* yang menggunakan / meng-*instance* *class* lain **sebagai argumen dari sebuah method**.
- Perhatikan contoh dibawah, bila spesifikasi dari *class* Channel berubah, maka method playOn pada *class* FilmClip juga akan berubah.

## 2. Dependency

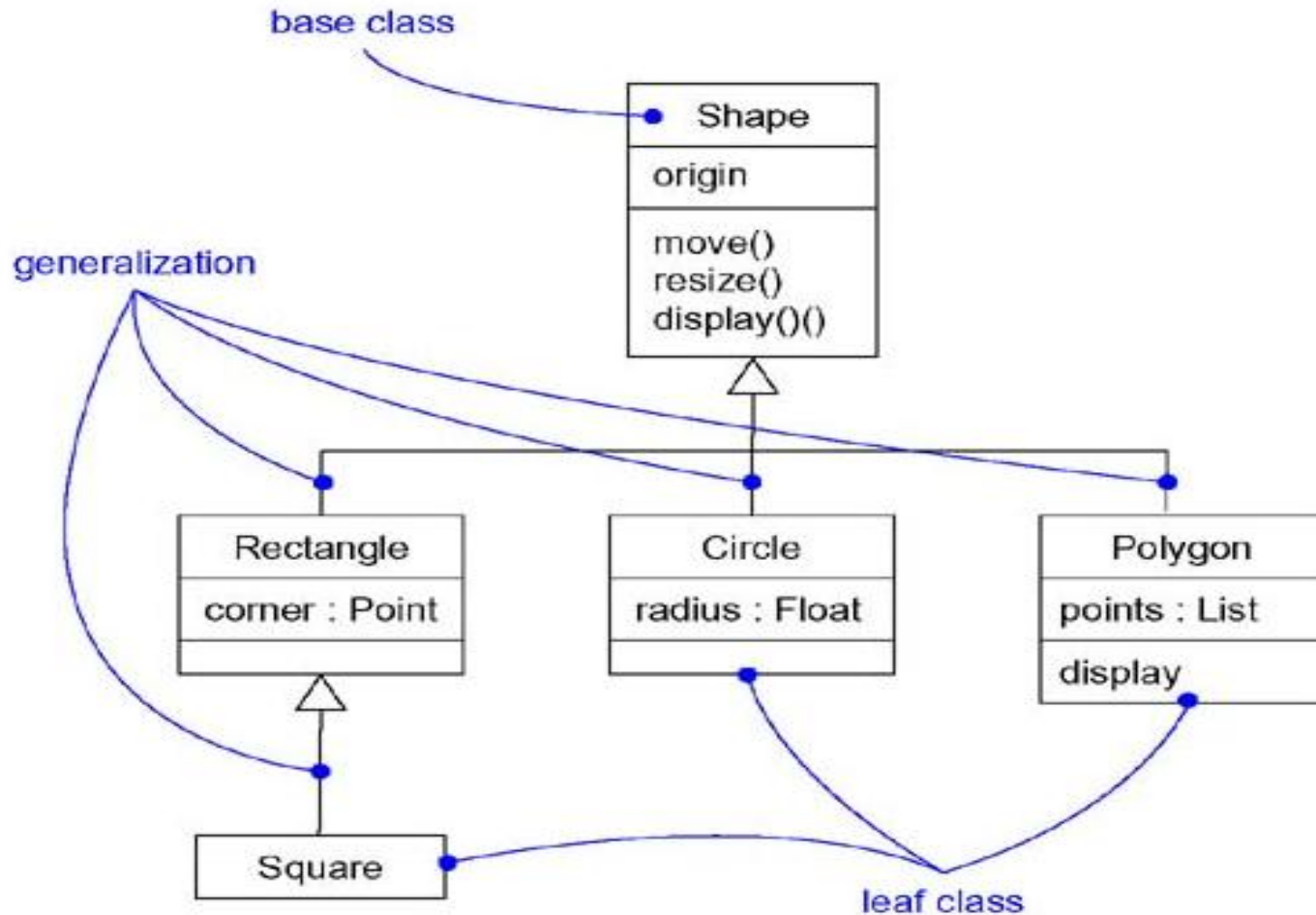


# 3. Inheritance

---

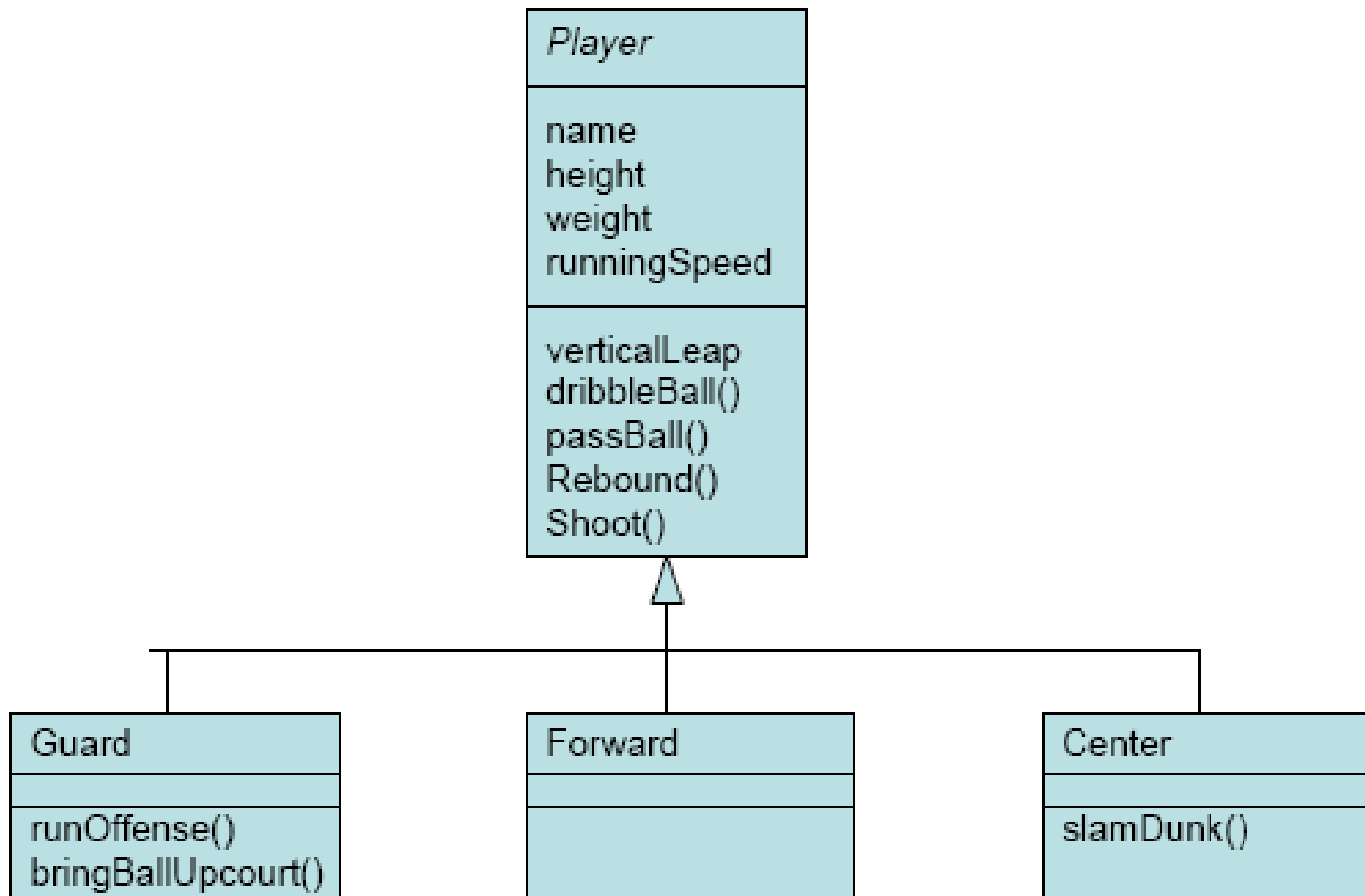
- *Inheritance* merupakan salah satu karakteristik dalam pemrograman berorientasi objek, dimana sebuah *class* mewarisi /*inherit* sifat-sifat (dalam hal ini atribut & operasi) dari *class* lain yang merupakan *parent* dari *class* tadi. *Class* yang menurunkan sifat-sifatnya disebut ***superclass***, sedangkan *class* yang mewarisi sifat dari *superclass* disebut ***subclass***.
- *Inheritance* disebut juga hierarki “is-a” (adalah sebuah) atau “*kind-of*” (sejenis). *Subclass* dapat memiliki atau menggunakan atribut & operasi tambahan yang hanya berlaku pada tingkat hierarkinya.
- Karena *inheritance relationship* **bukan merupakan *relationship* diantara objek yang berbeda**, maka *relationship* ini tidak diberi nama. Begitu pula dengan penamaan *role* dan *multiplicity*

# 3. Inheritance/ generalisasi



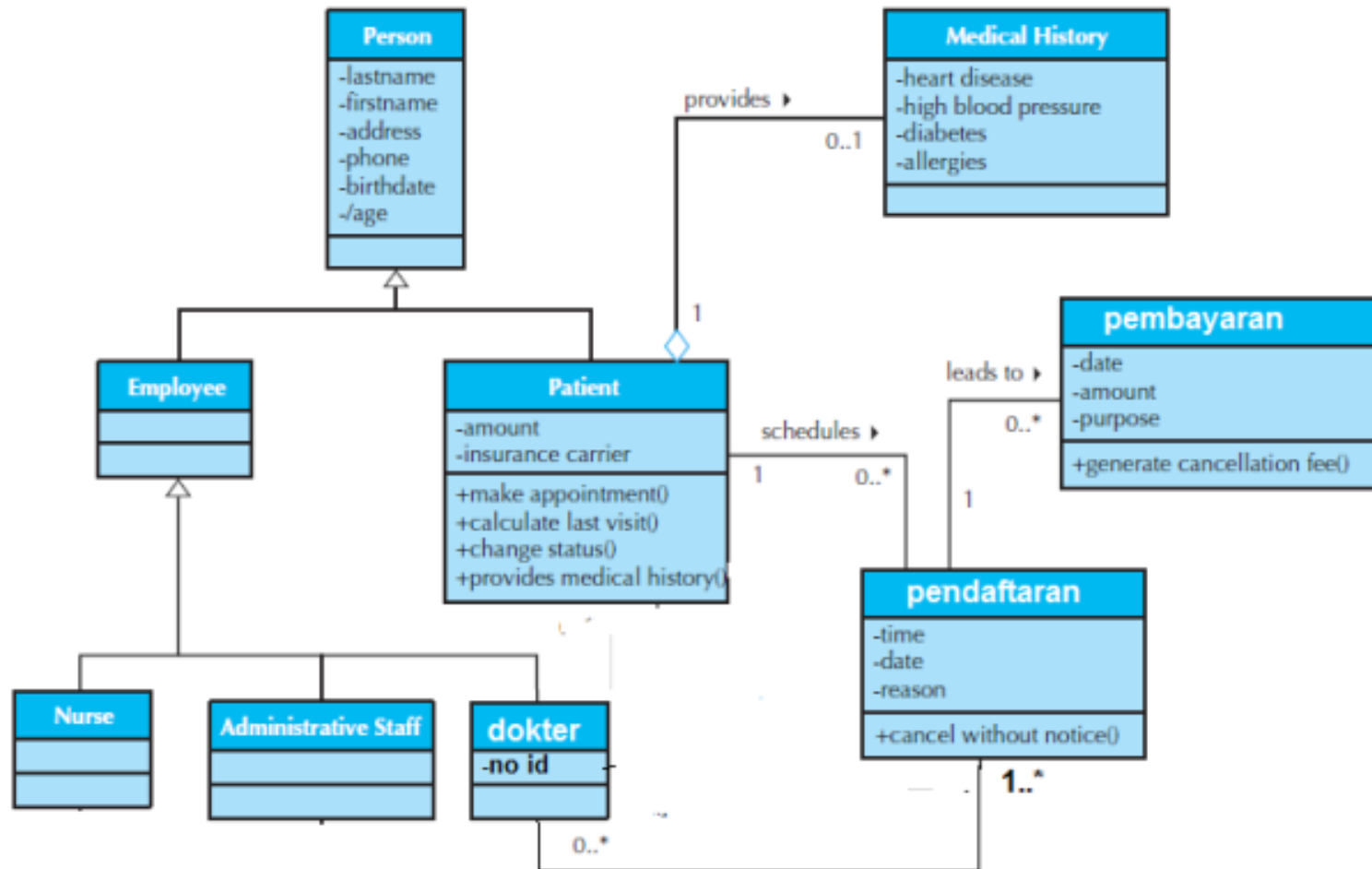
### 3. Inheritance/ generalisasi

---





# Contoh class diagram



# SEQUENCE DIAGRAM



# pendahuluan

---


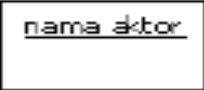

- Diagram interaksi digunakan untuk memodelkan interaksi antar objek dalam sebuah *use case*
- *Diagram interaksi merupakan diagram perilaku dari sebuah use case ketika antar objek saling berinteraksi dalam melengkapi tugas-tugasnya dan menggambarkan aliran message atau pesan.*
- Dua jenis diagram interaksi adalah *Sequence Diagram* dan *Collaboration Diagram*

# Konsep Sequence diagram

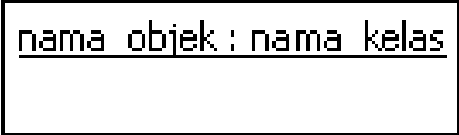

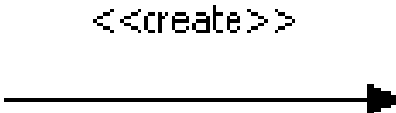
---

- Sequence diagram menggambarkan kelakuan/perilaku objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup (lifeline) objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar objek.
- untuk menggambar sequence diagram harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah use case beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu.
- Banyaknya sequence diagram yang harus digambar adalah sebanyak pendefinisian use case




# Simbol Sequence diagram

| Simbol   | Deskripsi   |
|--|---|
| Aktor  | orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari |
| <br>nama aktor<br><br>atau<br><br>nama aktor<br>tanpa waktu aktif | aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang; biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal frase nama aktor                                      |
| Garis hidup / <i>lifeline</i><br>   | menyatakan kehidupan suatu objek  |



# Simbol Sequence diagram

|  |   |
|--|---|
| <p>Objek</p>                | <p>menyatakan objek yang berinteraksi pesan</p>   |
| <p>Waktu aktif</p>          | <p>menyatakan objek dalam keadaan aktif dan berinteraksi pesan</p>                                |
| <p>Pesan tipe create</p>  | <p>menyatakan suatu objek membuat objek yang lain, arah panah mengarah pada objek yang dibuat</p> |

# Simbol Sequence diagram

| Pesan tipe call   | menyatakan suatu objek memanggil operasi/metode yang ada pada objek lain atau dirinya sendiri,  |
|---|---|
|    |  <p>arah panah mengarah pada objek yang memiliki operasi/metode, karena ini memanggil operasi/metode maka operasi/metode yang dipanggil harus ada pada diagram kelas sesuai dengan kelas objek yang berinteraksi</p> |
| Pesan tipe send   | menyatakan bahwa suatu objek mengirimkan data/masukan/informasi ke objek lainnya, arah panah mengarah pada objek yang dikirim   |
|  |   |

# Simbol Sequence diagram

|   |   |
|---|---|
| <p>Pesan tipe return</p> <p>1 : keluaran</p>               | <p>menyatakan bahwa suatu objek yang telah menjalankan suatu operasi atau metode menghasilkan suatu kembalian ke objek tertentu, arah panah mengarah pada objek yang menerima kembalian</p> |
| <p>Pesan tipe destroy</p> <p>&lt;&lt;destroy&gt;&gt;</p>  | <p>menyatakan suatu objek mengakhiri hidup objek yang lain, arah panah mengarah pada objek yang diakhiri, sebaiknya jika ada create maka ada destroy</p>                                    |



# Aturan Sequence diagram

---

- Penomoran pesan berdasarkan urutan interaksi pesan.
- Penggambaran letak pesan harus berurutan, pesan yang lebih atas dari lainnya adalah pesan yang berjalan terlebih dahulu.
- Pada sequence diagram terdapat garis hidup objek (*life line*).
  - *Life line* adalah garis tegas vertikal yang mencerminkan eksistensi sebuah objek sepanjang periode waktu.
  - Sebagian besar objek-objek yang tercakup dalam diagram interaksi akan eksis sepanjang durasi tertentu dari interaksi, sehingga objek-objek itu diletakkan di bagian atas diagram dengan garis hidup tergambar dari atas hingga bagian bawah diagram.
  - Suatu objek lain dapat saja diciptakan, dalam hal ini garis hidup dimulai saat pesan **Create diterima suatu objek**.
  - Selain itu suatu objek juga dapat dimusnahkan dengan pesan **Destroy, jika kasus ini terjadi, maka life line juga berakhir**.

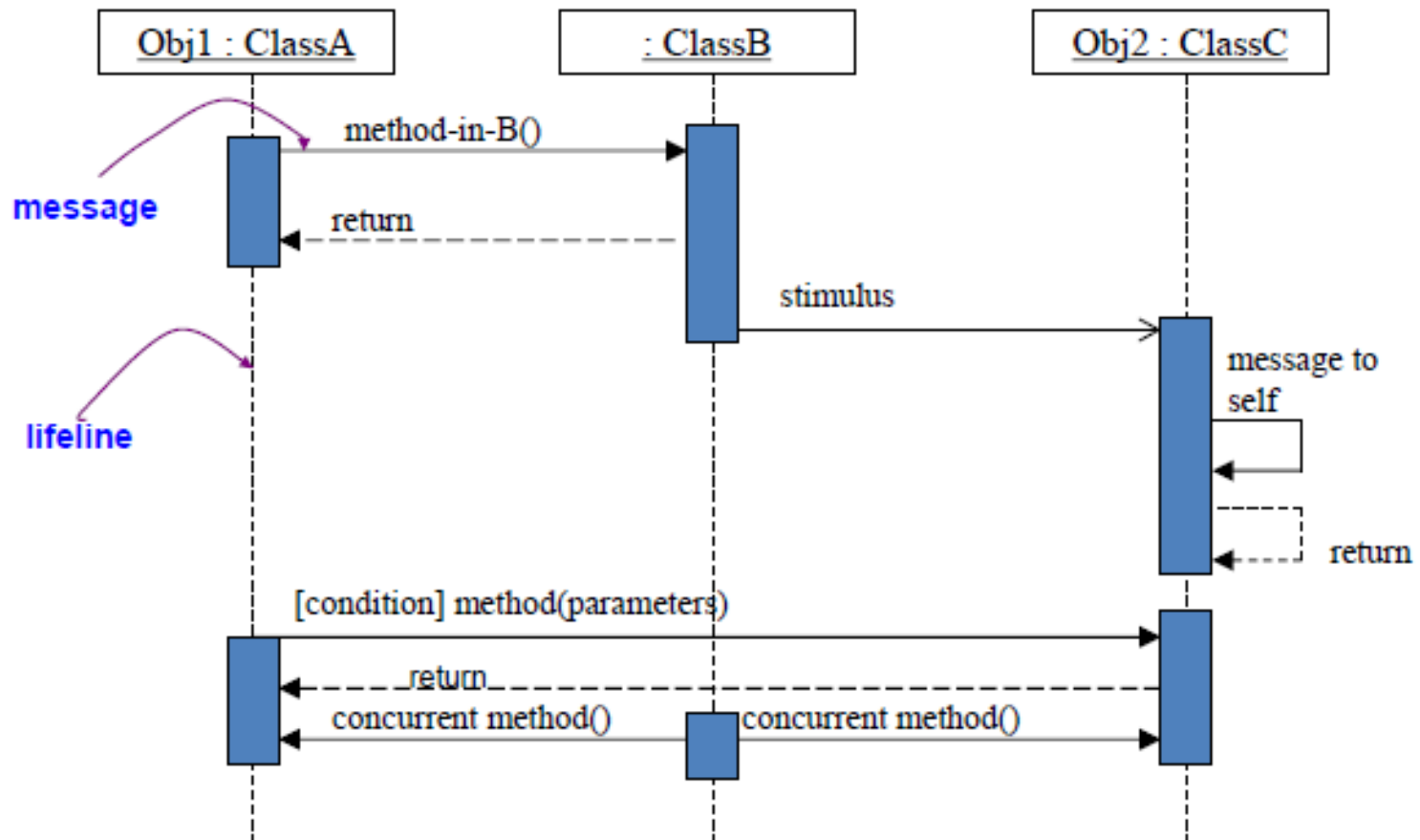
# Aturan Sequence diagram

---

- Terdapat fokus kendali (Focus of Control),
  - berupa empat persegi panjang ramping dan tinggi yang menampilkan aksi suatu objek secara langsung atau sepanjang sub ordinat.
  - Puncak dari empat persegi panjang adalah permulaan aksi, bagian dasar adalah akhir dari suatu aksi (dan dapat ditandai dengan pesan **Return**).
  - Pada diagram ini mungkin juga memperlihatkan penyarangan (nesting) dan fokus kendali yang disebabkan oleh proses rekursif dengan menumpuk fokus kendali yang lain pada induknya

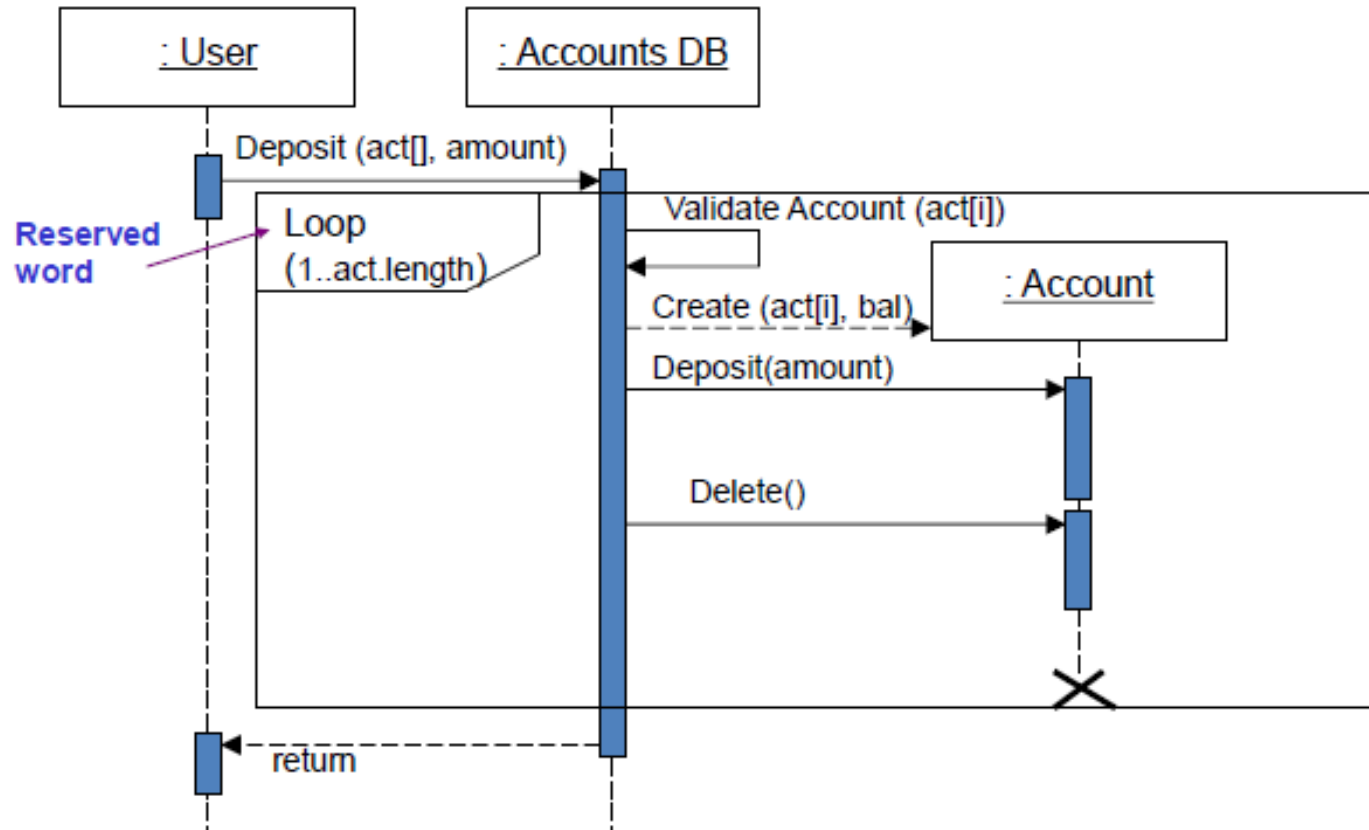
# Aturan Sequence diagram

## Sequence diagram: basic syntax



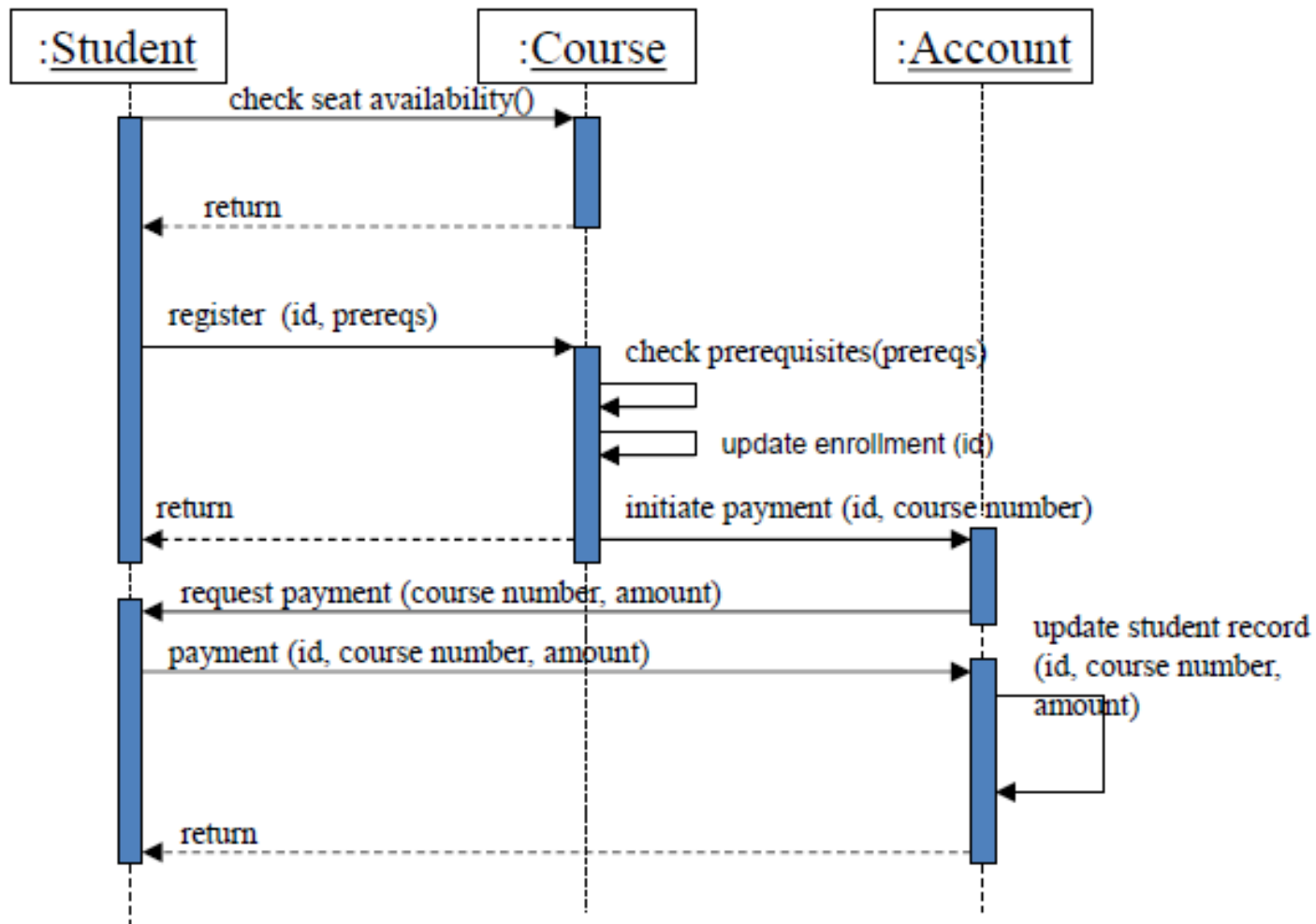
# Aturan Sequence diagram

## Sequence diagram – Specifying Loops



Depositing the same amount into several accounts

# Contoh Sequence diagram



# Contoh

---



# Latihan

---



# Tugas



---

- Lanjutkan tugas kelompok minggu sebelumnya, buat activity diagram untuk setiap use case, buat class diagram, dan sequence diagram untuk setiap usecase.



Thank You

